

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang semiotika budaya dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori serta relevansinya pada bahan ajar Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Novel *Pulang* karya Leila S. Chudori mengandung banyak tanda-tanda semiotika budaya yang terdiri atas ikon, indeks, dan simbol. Tanda-tanda tersebut merepresentasikan nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan identitas, sejarah, solidaritas, dan perjuangan. Beberapa simbol penting yang ditemukan dalam novel antara lain kebaya sebagai simbol keanggunan perempuan Indonesia, wayang kulit sebagai representasi warisan budaya Jawa, serta puisi dan bunga melati sebagai simbol komunikasi batin dan cinta yang halus. Selain itu, diorama sejarah dalam novel menjadi simbol manipulasi sejarah oleh penguasa, sedangkan gambaran laut biru dan pohon kelapa melambangkan kerinduan tokoh terhadap tanah air yang tak terjangkau.
2. Tanda-tanda semiotika budaya dalam novel *Pulang* memiliki relevansi yang signifikan pada bahan ajar Bahasa Indonesia. Melalui analisis ini, novel *Pulang* dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada seluruh fase untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap unsur sastra, nilai budaya, dan sejarah bangsa. Novel ini juga dapat mendorong pengembangan literasi kritis, keterampilan berpikir analitis, serta pembentukan karakter yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis novel *Pulang* memungkinkan

siswa untuk tidak hanya memahami teks secara struktural, tetapi juga menafsirkan makna budaya dan mengaitkannya dengan realitas sosial di lingkungan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia, Diharapkan guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan novel *Pulang* sebagai salah satu bahan ajar alternatif yang relevan dalam pembelajaran sastra dan budaya. Guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan analisis unsur intrinsik dan nilai budaya yang terdapat dalam novel untuk meningkatkan daya kritis siswa.
2. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis kritis melalui pembelajaran berbasis karya sastra. Novel *Pulang* dapat menjadi media yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran sejarah, empati sosial, serta cinta terhadap budaya dan tanah air.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini hanya berfokus pada analisis semiotika budaya dengan pendekatan Charles Sanders Peirce. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan pendekatan atau teori yang berbeda, seperti sosiologi sastra, intertekstualitas, atau analisis wacana kritis untuk memperkaya hasil penelitian dan memperluas perspektif analisis.